

**Pengembangan E-LKPD Menulis Esai Berbasis Budaya Lokal
Menggunakan *Liveworksheets* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10
Palembang**

Agnes Agnes, Nurhayati Nurhayati, Zahra Alwi

Universitas Sriwijaya

agnes.pra08@gmail.com, nurhayati@fkip.unsri.ac.id, zahra_alwi@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop an interactive electronic student worksheet (E-LKPD) based on local culture, supported by Liveworksheets, focusing on argumentative essay writing material for eleventh-grade students at SMA Negeri 10 Palembang. The objectives of this study are to: (1) describe the results of the needs analysis of teachers and students regarding the development of an E-LKPD for essay writing based on local culture using the Liveworksheets application, (2) develop a design for the teaching material product of an E-LKPD for essay writing based on local culture using the Liveworksheets application, and (3) describe the results of the validity test of the developed E-LKPD for essay writing based on local culture using the Liveworksheets application. This study employs a development method based on the Alessi & Trollip model. Data collection techniques include interviews and questionnaire distribution to students and Indonesian language teachers. The product validation process was carried out by experts in the fields of content, media, and language. Based on the validation results, the content feasibility received a score of 73 with a percentage of 85.8%, along with suggestions to add examples of local culture-based essays, peer-review exercises, and additional material explaining essay structure. The language feasibility received a score of 49 with a percentage of 89%, with comments suggesting improvements and closer attention to language conventions (EYD). The media feasibility received a score of 64 with a percentage of 91.4%, with suggestions to improve the design of the cover and the school identity page. Revisions were made by the researcher in accordance with the validators' feedback. Based on these validation results, it can be concluded that the electronic student worksheet (E-LKPD) based on local culture using Liveworksheets for teaching essay writing is highly feasible for use, categorized as highly valid.

Keywords: *Development, E-LKPD, Essay Writing, Local Culture, Liveworksheets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) interaktif berbasis budaya lokal berbantuan *Liveworksheets* yang berfokus pada materi menulis esai argumentatif untuk siswa kelas XI SMA Negeri 10 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap pengembangan E-LKPD menulis esai berbasis budaya lokal menggunakan aplikasi *Liveworksheets* (2) Mengembangkan rancangan produk bahan ajar E-LKPD menulis esai berbasis budaya lokal menggunakan aplikasi *Liveworksheets* (3) Mendeskripsikan hasil uji validitas produk pengembangan E-LKPD menulis esai berbasis budaya lokal menggunakan aplikasi *Liveworksheets*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan

berdasarkan model Alessi & Trollip. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket yang diberikan kepada peserta didik dan guru Bahasa Indonesia. Proses validasi produk dilakukan oleh para ahli di bidang materi, media, dan bahasa. Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa kelayakan materi mendapatkan skor 73 dengan persentase 85,8%, dengan komentar menambahkan contoh esai budaya lokal, latihan koreksi bersama, serta penambahan materi penjelasan struktur esai. Kelayakan bahasa mendapatkan skor 49 dengan persentase 89%, dengan komentar perbaikan dan perhatikan lagi EYD. Kelayakan media mendapatkan skor 64 dengan persentase 91,4%, dengan perbaikan desain pada bagian sampul dan halaman identitas satuan pendidikan. Perbaikan telah dilakukan peneliti, yakni pada bagian yang menyesuaikan komentar validator. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis esai ini sangat layak digunakan, dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci: Pengembangan, E-LKPD; Menulis Esai; Budaya Lokal; *Liveworksheets*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari pada setiap jenjang pendidikan, mengingat bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang diterapkan negara Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 pada pasal 40 ayat (2) bagian d dan ayat (3) mengenai standar nasional pendidikan, menegaskan bahwa suatu kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan (Muhammad dkk., 2023). Meskipun Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, namun realitasnya masih banyak peserta didik yang gagal memahami pembelajaran Bahasa karena peserta didik menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan. Hal serupa juga disampaikan oleh (Yani & Rachmania, 2023) meskipun Bahasa Indonesia digunakan secara teratur untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, faktanya masih banyak peserta didik merasa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit dipelajari dan dipahami. Permasalahan ini terjadi akibat peserta didik selalu berasumsi bahwa untuk apa mempelajari Bahasa Indonesia karena itu sudah menjadi Bahasa sehari-harinya.

Salah satu keterampilan yang sulit dipelajari oleh peserta didik adalah keterampilan menulis pada pembelajaran menulis esai, yakni dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu menentukan dan membuat teks esai sesuai dengan struktur yang baik dan benar. Pembelajaran menulis teks esai tidak hanya menciptakan karya tulis, tetapi juga merupakan aktivitas yang dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang. Esai merupakan bentuk karya tulis di mana penulis menyampaikan pandangannya mengenai topik tertentu (Junaidi dkk., 2024). Topik menulis esai yang digunakan yaitu berbasis budaya lokal Palembang. Dewasa ini, Palembang merupakan kota tertua yang kaya akan budaya atau tradisinya. Tujuan

pembelajaran menulis esai berbasis budaya lokal Palembang yakni untuk melestarikan budaya lokal yang hampir punah karena pengaruh perkembangan zaman yang modern. Tujuan lainnya yaitu untuk menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik untuk mempelajari dan memahami budaya lokal yang ada di Palembang. Pentingnya mengenalkan budaya lokal yang ada di sekitar kita kepada generasi muda yakni karena mereka adalah masa depan negara kita. Dalam perkembangan teknologi yang semakin canggih ini, budaya atau tradisi sudah semakin pudar akibat banyaknya masuk kebudayaan yang berasal dari luar daerah lokal tersebut, sehingga perlu adanya pengajaran budaya ini pada jenjang pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik tersebut menyebabkan pendidik dituntut untuk dapat mengatasi sistem pendidikan dengan mengadakan inovasi kegiatan pembelajaran berbasis teknologi digital. Implementasi teknologi dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dan peserta didik untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada era pembelajaran abad ke-21, guru harus bisa menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan jaringan yang sesuai untuk mengakses, mengelola, memadukan, mengevaluasi, dan menciptakan pembelajaran yang efektif (Sari, 2022). Pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentunya akan memberikan inovasi baru dalam perangkat dan media pembelajarannya, sehingga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pengembangan pada sistem pendidikan juga terjadi pada kurikulum pembelajaran, yakni kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan lebih banyak fleksibilitas melaksanakan pembelajaran. Perubahan kurikulum ini juga merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang pesat untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Pembelajaran berbasis digital menurut (Nur & Hanifah, 2024) bisa menjadi salah satu solusi untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang monoton dan tidak kreatif, seperti pembelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia memerlukan integrasi teknologi untuk mencegah kebosanan dan meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kurikulum pembelajaran yang melibatkan teknologi digital saat ini, perlu adanya pengembangan pada salah satu bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yakni dikenal dengan istilah lembar kerja peserta didik.

Lembar kerja peserta didik merupakan bagian dari bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang terdapat dalam LKPD ini lebih mengarah pada suatu kegiatan penugasan kepada peserta didik. Adanya penugasan kepada peserta didik berfungsi sebagai salah satu contoh dari kegiatan evaluasi dalam pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan pada proses akhir pembelajaran, tujuannya untuk melihat hasil belajar peserta didik. E-LKPD hadir sebagai solusi

untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam konteks mengintegrasikan budaya lokal. E-LKPD dengan penyajiannya yang sistematis dan terstruktur, mampu memfasilitasi pembelajaran siswa secara efektif. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) adalah lembar kerja digital yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran (Prayoga dkk., 2022). Penggunaan E-LKPD interaktif yang dilengkapi dengan materi dan video pembelajaran berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari (Ani & Lazulva, 2020). Platform yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan E-LKPD sangatlah beragam, salah satunya yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Liveworksheets*.

Liveworksheets adalah platform yang dapat membantu guru menyusun materi pembelajaran interaktif dan mengubahnya dari media cetak ke media online (Widianti dkk., 2024a). Kelebihan yang dimiliki *Liveworksheets* yaitu memungkinkan pembuatan lembar kerja interaktif yang mencakup berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, isian singkat, pencocokan, dan masih banyak lagi. Interaktivitas ini membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik mempelajarinya. *Liveworksheets* memiliki fitur yang dapat memberikan peserta didik *feedback* secara *real-time* saat mereka mengisi tugas. Ada banyak fitur yang disediakan pada *Liveworksheets*, pembahasan kali ini akan menggunakan beberapa fitur untuk kegiatan pembelajarannya. Mulai dari menjodohkan (*join arrow*), mencari kata (*word search*), menarik dan meletakkan (*drag and drop*) hingga jawaban terbuka (*open answer*). Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Hartanto dkk., 2024). Pemanfaatan *Liveworksheets* memungkinkan guru untuk merancang E-LKPD yang lebih menarik serta mempermudah proses pembelajaran.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan mengenai pengembangan E-LKPD yang telah dilakukan: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisah Putri dan Makmum Raharjo pada tahun 2024 dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Website *Liveworksheets* dengan Model *Discovery Learning* pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar". Perbedaan penelitian terletak pada materi pembelajaran dan jenjang sekolah. Pada penelitian ini menggunakan materi pembelajaran IPAS, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan materi menulis esai. Selanjutnya pada jenjang sekolah juga berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan peserta didik SD dan penelitian selanjutnya menggunakan jenjang SMA. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Nahdiyah Nur Faidah, Hadiansah, Milla Listiawati, dan Iman M. Yamin pada tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Liveworksheets* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Pemanasan Global". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus tujuan, yaitu penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan *LiveWorksheets* terhadap hasil belajar kognitif, sedangkan penelitian peneliti bertujuan mengembangkan LKPD digital berbasis *Liveworksheets*. Metode yang digunakan juga berbeda; penelitian ini menggunakan

metode kuasi eksperimen, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Selain itu, perbedaan juga terdapat pada jenjang pendidikan dan materi yang digunakan. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Silvia Yuniati, Liza Murniviyanti, dan Mega Prasrihamni pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 81 Palembang”. Perbedaan terletak pada materi pelajaran dan jenjang sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang pada tanggal 08 Juli 2024. Peneliti memperoleh informasi bahwa sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajarannya. Informasi lainnya yaitu sekolah memiliki fasilitas yang memadai serta pihak sekolah juga memperbolehkan peserta didik membawa ponsel dan menggunakannya pada mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan ponsel. Meskipun begitu, guru masih belum menggunakan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) sebagai bahan ajar dan masih menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar utama. Hal ini yang menyebabkan peserta didik tidak antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada yang menarik, peserta didik hanya ditugaskan untuk mengerjakan sebuah tugas yang tersedia di buku cetak saja secara monoton sehingga menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan akhirnya hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pengembangan terhadap E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* dengan kebaharuan penelitian yaitu merupakan penelitian pertama yang akan mengembangkan E-LKPD berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* untuk materi menulis teks esai pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 10 Palembang. Hal lainnya yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yakni mengingat pentingnya budaya dan tradisi yang ada di sekitar kita, terlebih lagi untuk mengenalkan pada generasi yang akan datang bahwasannya budaya lokal itu penting dan harus dipertahankan serta dilestarikan agar tidak terlupakan atau bahkan sampai hilang. Selanjutnya, peneliti juga akan memberikan upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada dengan mengembangkan bahan ajar digital interaktif yaitu pengembangan E-LKPD materi menulis teks esai berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* yang diharapkan juga dapat menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam belajar.

Peneliti juga tertarik mengembangkan penelitian ini karena melihat adanya tantangan dalam pembelajaran menulis esai, terutama dalam memotivasi siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam menuangkan gagasan mereka. Dengan mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin relevan di era digital saat ini, sehingga pengembangan E-LKPD interaktif dapat menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Lebih jauh, penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan akan bahan ajar yang

kontekstual dan sesuai dengan kurikulum, yang tidak hanya mengasah keterampilan menulis siswa tetapi juga membentuk kesadaran mereka akan pentingnya budaya lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis yang berbasis pada budaya lokal.

TINJAUAN LITERATUR

Lembar kerja peserta didik adalah lembaran berisi pertanyaan yang membantu peserta didik memahami konsep yang ada dalam materi dan dapat membantu menulis konsep penting dalam pemetaan pikiran (Diani dkk., 2019). Definisi LKPD juga diungkapkan (Adli, 2020) LKPD adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan serta petunjuk pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada.

Perubahan zaman dengan pesat membuat teknologi semakin canggih, begitupun dengan perubahan perangkat pembelajaran khususnya LKPD yang mengalami penyesuaian dalam penyajiannya. Salah satu contohnya adalah integrasi dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal sebagai E-LKPD menurut Adilla dkk, dikutip dari (Noor Laeli Salsabila, 2023). E-LKPD elektronik adalah alat pembelajaran elektronik yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Yosita, 2019).

E-LKPD berbentuk lembar berisi petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dilakukan siswa pada saat pembelajaran terkait keterampilan dasar melalui perangkat elektronik digital atau internet. E-LKPD ialah alat belajar atau bahan ajar yang diakses melalui media elektronik, seperti android, komputer, dll. Ini berisi materi, ringkasan, dan petunjuk yang dibuat ringkas mungkin untuk membantu siswa menyelesaikan tugas pembelajaran dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Sindi, 2024). Lembar kerja yang dulunya berbentuk kertas kini dapat dengan mudah diakses secara *online* atau melalui laptop, ponsel, atau perangkat teknologi lainnya (Aryani dkk., 2022).

Penelitian ini berupaya mengembangkan E-LKPD menulis esai. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengartikan esai sebagai sebuah karangan prosa yang membahas suatu masalah dengan sudut pandang pribadi secara singkat. Menurut (Kurniasih dkk., 2024) Esai berasal dari kata "Essayer" (dalam bahasa Prancis) atau "Essay" (dalam bahasa Inggris), yang berarti sebuah upaya dari seorang penulis untuk menyampaikan ide, gagasan, dan ide kreatifnya melalui tulisan.

Pada hakikatnya, menulis esai adalah menyampaikan suatu masalah dalam bentuk argumen singkat dari sudut pandang penulis. Pendapat penulis harus masuk akal dan mudah dipahami (Yundiani dkk., 2023). Menulis esai membutuhkan kemampuan berpikir kritis karena penulis harus menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen dengan cermat. Setiap argumen yang disampaikan dalam esai harus didukung oleh bukti logis, seperti data, fakta, atau contoh konkret, sehingga

pembaca dapat memahami dan menerima pemikiran penulis (Oshima & Hogue, 2006).

Menulis esai berbasis budaya lokal adalah proses penulisan yang memanfaatkan elemen-elemen budaya setempat sebagai tema inti (Sutriyati et al., 2019). Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan dan melestarikan warisan budaya yang mungkin terancam dilupakan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal di kalangan pembaca. Esai ini memperkenalkan keunikan budaya lokal, menumbuhkan rasa bangga dan identitas budaya, serta mendidik tentang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat setempat.

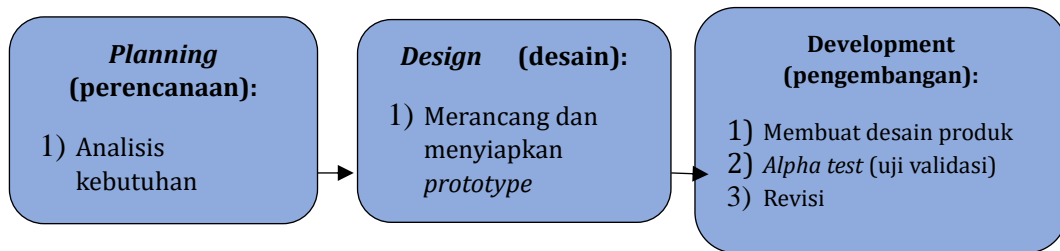
Pada konteks pendidikan, esai berbasis budaya lokal dapat berfungsi sebagai materi ajar yang membantu siswa memahami dan menghargai budaya mereka sendiri, sambil mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis. Selain itu, esai ini penting untuk mengungkap dan menghargai keberagaman budaya, membangun toleransi, dan menghormati perbedaan budaya. Secara keseluruhan, menulis esai berbasis budaya lokal merupakan cara yang efektif untuk melestarikan, menghargai, dan mempromosikan kekayaan budaya setempat melalui tulisan.

Pengembangan E-LKPD dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Liveworksheets*, yaitu sebuah *platform online* yang memungkinkan para pendidik untuk membuat, mengedit, dan berbagi lembar kerja interaktif yang dapat diisi secara digital oleh peserta didik. *Liveworksheets* adalah sebuah layanan berbasis web gratis yang dirancang untuk membantu guru dalam merancang materi pembelajaran interaktif dan mengubahnya dari format cetak ke format digital yang dapat diakses secara *online* (Widianti dkk., 2024b). *Platform* ini dirancang untuk mendukung berbagai jenis aktivitas pembelajaran, termasuk latihan pilihan ganda, isian, mencocokkan, dan berbagai format lainnya yang dapat diubah menjadi latihan interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian *research and development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan (Sugiono, 2013). Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) menulis esai berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets*. Produk ini akan dikembangkan dengan model pengembangan Alessi & Trollip yang dikembangkan oleh Borg and Gall.

Model pengembangan Alessi & Trollip umumnya terdiri dari tiga tahapan dasar dalam pengembangannya, kemudian tersusun lagi secara rinci dari tiga tahapan dasar tersebut menjadi 26 tahap keseluruhannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 5 tahapan yang sudah dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Berikut tahapan pengembangan model Alessi & Trollip yang telah dimodifikasi.



Gambar 1. Tahap Pengembangan Alessi & Trollip Modifikasi

Subjek penelitian merupakan wilayah atau pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 67 peserta didik kelas XI. Selanjutnya, data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, kuesioner atau angket, dan lembar validasi ahli. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data kuantitatif bersifat numerik atau berbentuk angka yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner yang telah disebar pada subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket, lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai sangat dibutuhkan oleh peserta didik kelas XI dan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang. Selanjutnya, untuk pengembangan produk diuraikan sebagai berikut.

Membuat Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti merealisasikan *prototype* yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk desain yang utuh, lalu kemudian desain yang sudah dibuat akan dimasukkan ke *Liveworksheets* untuk dikembangkan menjadi bahan ajar yang lebih menarik. Pada proses pembuatan produk, peneliti menggabungkan teks, gambar, video dan animasi pendukung pada tampilan E-LKPD. Setelah selesai dikembangkan, produk diajukan kepada beberapa Ahli untuk divalidasi. Hasil validasi ahli diuraikan sebagai berikut.

Validasi Ahli

Validasi Ahli Media

Proses validasi media pada bahan ajar dilakukan pada tanggal 5 Februari 2025 oleh Bapak Drs. Ansori M.Si. yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Lembar validasi yang diberikan kepada validator berisi 14 butir pernyataan terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu penggunaan huruf, ilustrasi sampul, dan ilustrasi isi.

Berdasarkan lembar penilaian, pada aspek penggunaan huruf, validator memberikan skor 14 dari skor maksimum 15 dengan persentase sebanyak 93,3% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Pada aspek ilustrasi sampul, validator memberikan skor 18 dari skor maksimum 20 dengan persentase 90% dan dinyatakan sangat valid. Pada aspek ilustrasi isi, validator memberikan skor 32 dari skor maksimum 35 dengan persentase 91,4% dan termasuk kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian validator media terhadap bahan ajar E-LKPD berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets*, diperoleh jumlah skor 64 dengan persentase nilai 91,4%. Persentase nilai tersebut dikategorikan sangat valid pada aspek media dengan sedikit komentar. Kesimpulan dari validator bahwa bahan ajar E-LKPD ini valid digunakan setelah dilakukan revisi.

Validasi Ahli Materi

Proses validasi materi pada bahan ajar dilakukan pada tanggal 6-13 Februari 2025 oleh Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Lembar validasi yang diberikan kepada validator berisi 17 butir pernyataan terdiri dari dua aspek penilaian yaitu kelayakan isi dan kelayakan penyajian.

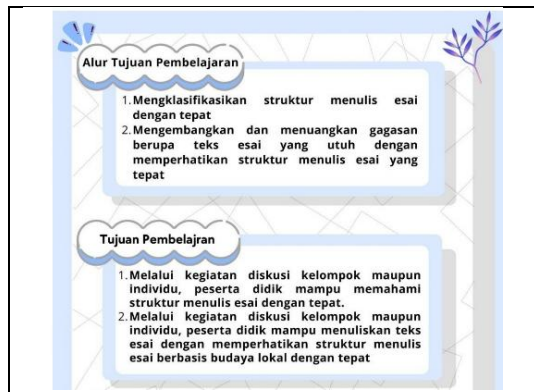
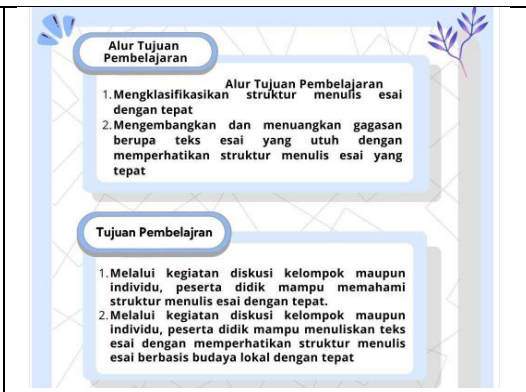
Berdasarkan lembar penilaian, pada aspek kelayakan isi, validator memberikan skor 45 dari skor maksimum 50 dengan persentase sebanyak 90% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Pada aspek kelayakan penyajian, validator memberikan skor 28 dari skor maksimum 35 dengan persentase 80% dan dinyatakan valid. Berdasarkan hasil penilaian validator materi terhadap bahan ajar E-LKPD berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets*, diperoleh jumlah skor 73 dengan persentase nilai 85,8%. Persentase nilai tersebut dikategorikan sangat valid pada aspek materi dengan beberapa komentar dan saran. Kesimpulan dari validator bahwa media ini valid digunakan setelah dilakukan revisi.

Revisi Produk

Peneliti telah melakukan perbaikan atau revisi produk setelah menerima penilaian dari ahli media, materi, dan bahasa. Dalam pengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets*, proses revisi dilakukan berdasarkan masukan dan komentar yang diberikan oleh validator. Adapun hasil revisi produk sesuai dengan saran dari validator dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Tabel 1. Hasil Revisi Produk

Revisi Validasi Media	
Sebelum	Sesudah
	
<p>Komentar validator pada tampilan di atas adalah menggantikan salah satu animasi seorang perempuan yang tidak mengenakan hijab pada gambar dengan animasi perempuan yang menggunakan hijab.</p>	<p>Peneliti sudah melakukan perbaikan dengan menggantikan animasi tersebut berdasarkan komentar yang diberikan validator. Tampilan sampul sudah digantikan dengan gambar yang sesuai.</p>
	

 <p>Alur Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengklasifikasikan struktur menulis esai dengan tepat2. Mengembangkan dan menuangkan gagasan berupa teks esai yang utuh dengan memperhatikan struktur menulis esai yang tepat <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melalui kegiatan diskusi kelompok maupun individu, peserta didik mampu memahami struktur menulis esai dengan tepat.2. Melalui kegiatan diskusi kelompok maupun individu, peserta didik mampu menuliskan teks esai dengan memperhatikan struktur menulis esai berbasis budaya lokal dengan tepat	 <p>Alur Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengklasifikasikan struktur menulis esai dengan tepat2. Mengembangkan dan menuangkan gagasan berupa teks esai yang utuh dengan memperhatikan struktur menulis esai yang tepat <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melalui kegiatan diskusi kelompok maupun individu, peserta didik mampu memahami struktur menulis esai dengan tepat.2. Melalui kegiatan diskusi kelompok maupun individu, peserta didik mampu menuliskan teks esai dengan memperhatikan struktur menulis esai berbasis budaya lokal dengan tepat
<p>Komentar validator pada tampilan di atas adalah menggantikan kolom teks pada elemen capaian, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Gambar kolom seperti tampilan di atas terlalu berlebihan, sebaiknya diganti dengan kolom biasa saja tanpa berbentuk awan.</p>	<p>Peneliti sudah melakukan perbaikan dengan menggantikan kolom teks berbentuk awan seperti pada tampilan di atas dengan kolom kotak biasa. Perbaikan sudah dilakukan berdasarkan komentar yang diberikan validator pada tampilan ini.</p>

<p>Revisi Validasi Materi</p>
<p>Komentar Validator:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perlu ditambahkan contoh-contoh esai tentang budaya lokal untuk menambah wawasan peserta didik.2. Perlu ada latihan untuk koreksi bersama tentang esai yang sudah ada atau karya peserta didik.3. Materi perlu ditambahkan penjelasan struktur disertai dengan contoh analisis struktur
<p>Perbaikan</p>

<p style="text-align: center;">Contoh Teks Esai Berdasarkan Strukturnya</p> <p>Mengapa Kita Belum Bisa Pergi ke Mars : Manusia Mungkin Akan ke Sana, tetapi Teknologi Belum Memungkinkan</p> <p>Pangraf pendahuluan :</p> <p>Dua abad yang lalu, Menicaver Lewis dan Wilham Clark meniriggalkan St. Lewis untuk menjelajahi wilayah baru yang diperolek dalam pembelaian Louisiana. Kata George W. Bush, mengumumkan keinginannya untuk program perjalanan kebaliki dan perenjan ke Mars. "Mereka melakukan perjalanan itu dengan penuh semangat pejuang dan Amerika telah menjajani ke luar angkasa untuk alasan yang sama."</p>	<p style="text-align: center;">Contoh Teks Esai Berdasarkan Strukturnya</p> <p>Pangraf:</p> <p>Argumen plus/minus</p> <p>Perdinding abstraksi har rangka peyusi bahwa pergi ke Mars adalah langkah maju dalam pemenuhan impian dan eksplorasi manusia. Mereka berpendapat bahwa perjalanan ini akan memberikan wawasan tentang alam semesta, membuka peluang pemenuhan hasrat, dan menginspirasi generasi mendatang untuk mengejar mimpi dan tantangan. Selain itu, mereka melihat eksplorasi ini sebagai bagian dari cita-cita manusia untuk menjajani dan menaklukkan berbagai tantangan.</p> <p>Simpulan terhadap argumen</p> <p>Selain yang di atas ini masih berkolaborasi dan perkebun baru ke orbit rendah Bumi sangat mahal sehingga memerlukan sekitar 100 miliar dolar Amerika dan poskutan yang diturunkan dari Mars hanya dapat dikubasi dengan menantang tantangan pemenuhan kesehatan, pengelolaan perkebunan, dan program politik lainnya dengan menuliskan pijak.</p>
<p style="text-align: center;">Contoh Teks Esai Berdasarkan Strukturnya</p> <p>Pangraf kesimpulan:</p> <p>Dorongan untuk menjajani adalah bagian dari apa yang membuat kita menjadi manusia, dan penjelajahan masa lalu telah menghasilkan kejayaan yang tak terduga. Namun, mimpi ini harus diimbangi oleh realisme. Untuk saat ini, pergi ke Mars sama sekali tidak realistis.</p>	<p style="text-align: center;">Jenis Teks Esai</p> <ul style="list-style-type: none">Esai deskriptifEsai argumentatifEsai naratifEsai analitikEsai ekspositoriEsai perbandingan

<h3>Jenis Esai Argumentatif</h3> <p>Esai argumentatif adalah esai yang siswa didik diminta atau tidak setuju dengan suatu hal dengan menggunakan alasan untuk membela pendapat. Tujuan utama adalah meyakinkan pembaca bahwa anda atau Anda benar. Argumentasi adalah jenis narasi esai yang populer karena memaksa siswa untuk berpikir sendiri. Mereka harus mengikuti setiap pendapat suatu isu, membela atau menentang dengan alasan yang kuat, dan membela alasan mereka dengan bukti yang kuat.</p> <p>Menulis teks esai pada topik ini akan melibatkan menguraikan, membandingkan, dan menganalisis bukti-bukti yang mendukung dan penentian perubahan esai argumentatif adalah jenis esai yang akan digunakan pada topik budaya lokal ini, karena esai ini akan membahas mengenai bagaimana pendapat atau argumen, serta bagaimana pentingnya pemertanian budaya lokal.</p>	<h3>Contoh Teks Esai Budaya Lokal</h3> <h4>Mempertahankan Tradisi Ngidang di Tengah Era Modernisasi</h4> <p>Paragraf pendahuluan</p> <p>Sering perkembangan zaman, tradisi ngidang penyajian makanan khas Palembang yang melibatkan kebersamaan antar generasi, mulai bergeser oleh metode penyajian yang lebih praktis. Padahal ngidang menjadi bagian penting dalam acara adat dan pertemuan keluarga, tetapi nilai sosial yang dipegangnya. Sebagai orang yang peduli terhadap perubahan, sebagai hal yang bernilai sosial, saya ingin berbagi informasi tentang budaya lokal yang memiliki nilai budaya yang tinggi dan akan terus berlanjut. Perkembangan zaman memang mengubah tradisi, ini tidak berarti harus diabaikan atau sepenuhnya ditinggalkan dengan perkembangan zaman. Meskipun ada anggapan bahwa ngidang tidak lagi relevan, sebenarnya tetap penting karena memberikan nuansa sosial, sebagai identitas budaya Palembang dan berpotensi menjadi daya tarik wisata kuliner.</p>
<h3>Contoh Teks Esai Budaya Lokal</h3> <p>Paragraf isi</p> <p>Argumen 1: Kelompok yang menolak pelestarian ngidang berpendapat bahwa tradisi ini tidak lagi relevan karena dianggap merepotkan. Menurut penelitian Syarifuddin tahun 2022, banyak masyarakat Palembang yang mulai beralih ke metode penyajian prasmanan karena lebih efisien dan sesuai dengan gaya hidup modern. Selain itu, keterbatasan ruang di rumah-rumah modern menjadi kendala dalam menerapkan tradisi ngidang, yang biasanya membutuhkan ruang luas seperti rumah luas. Namun, argumen ini mengabaikan nilai sosial yang terkandung dalam tradisi ngidang. Menurut Setiawan dan Kenas A.R. Pajati, tradisi ini merupakan bentuk interaksi sosial yang memperkuat hubungan antar anggota masyarakat. Ketika makan bersama dalam format ngidang, masyarakat tidak hanya berbagi makanan, tetapi juga membangun ikatan emosional dan mempererat silaturahmi.</p> <p>Selain itu, penelitian Setiawan tahun 2021 menunjukkan bahwa lingkungan tradisi ngidang berdampak positif terhadap intensitas interaksi sosial masyarakat Palembang, terutama di Kelurahan 30 Tir. Karanyanya interaksi dalam acara makan bersama mengurangi rasa kesepian dan gotong royong di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, tradisi ngidang memiliki peran sosial yang tidak bisa digantikan oleh metode penyajian modern.</p> <p>Argumen 2: Sebagian orang beranggapan bahwa perubahan tradisi adalah sesuatu yang alami dan tidak dapat dihindari. Namun, modernisasi tidak selalu berarti menghilangkan tradisi. Seperti yang dikemukakan oleh Setiawan pada penelitiannya, budaya tradisional di berbagai daerah dunia masih bertahan meskipun modernisasi terus berkembang. Di Jepang, misalnya, tradisi makan bersama seperti kaiseki ryori tetap eksis meskipun restoran cepat saji semakin mempopulerkan industri kuliner. Konsep ini juga dapat diterapkan pada ngidang. Jika program yang bertujuan untuk memperkenalkan kembali tradisi ini kepada generasi muda dan wisatawan terus dikembangkan, ngidang dapat tetap relevan di era modern tanpa harus kehilangan nilai-nilai budayanya.</p> <p>Argumen 3: Beberapa pihak yang menolak pelestarian ngidang beranggapan bahwa mempertahankan tradisi ini tidak akan menarik perhatian generasi muda. Menurut survei yang dilakukan oleh Setiawan, hanya 40% generasi muda di Palembang yang masih mengenal tradisi ngidang, sementara sebanyak lebih familiar dengan konsep prasmanan. Namun, jika dikemas dengan cara yang menarik, ngidang justru bisa menjadi daya tarik wisata budaya yang bernilai ekonomi. Beberapa restoran khas Palembang mulai mengadopsi konsep ngidang sebagai daya tarik wisata kuliner. Jika upaya ini terus dikembangkan, tradisi ini tidak hanya bertahan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Palembang.</p>	<h3>Contoh Teks Esai Budaya Lokal</h3> <p>Paragraf kesimpulan</p> <p>Meskipun modernisasi membawa perubahan dalam cara penyajian makanan, tradisi ngidang tetap memiliki nilai sosial dan budaya yang tak tergantikan. Argumen bahwa tradisi ini tidak relevan terbantahkan oleh fakta bahwa ngidang memperkuat hubungan sosial dan dapat dikemas ulang agar tetap relevan di era modern. Selain itu, pelestarian ngidang juga berpotensi mendukung sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Palembang. Oleh karena itu, upaya pelestarian ngidang harus didukung oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Mengabaikan ngidang berarti mengabaikan identitas budaya yang telah diwariskan oleh leluhur kita.</p>

Perbaikan :

1. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan menambahkan contoh-contoh esai tentang budaya lokal untuk menambah wawasan peserta didik. Perbaikan dapat dilihat pada tampilan gambar di atas, perbaikan dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari validator.
2. Peneliti telah melakukan perbaikan dengan memperjelas tampilan pada latihan kelompok, yakni peserta didik Bersama kelompoknya mencocokkan penggalan teks dengan struktur menulis esai yang benar. Latihan ini sama halnya dengan peserta didik mengoreksi teks esai yang sudah ada dan menentukan bagian struktur menulis esai yang benar. Perbaikan ini dilakukan berdasarkan komentar dan saran validator pada poin yang kedua.
3. Perbaikan yang terakhir yakni menambahkan materi struktur menulis esai dan disertai dengan contoh analisisnya. Peneliti telah menambahkan struktur menulis esai dengan memberikan keterangan struktur pada setiap bagian contoh esai yang disajikan.

Revisi Validasi Bahasa

Komentar Validator:

Perhatikan lagi EYD

Perbaikan :

Peneliti telah melakukan perbaikan pada bagian penggunaan bahasa, yakni lebih memperhatikan lagi penggunaan EYD. Perbaikan tersebut telah dilakukan berdasarkan komentar dan saran yang diberikan validator.

Perbedaan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai, dengan lembar kerja peserta didik cetak dapat dilihat dari komponen yang ada di dalamnya. Lembar kerja peserta didik elektronik memuat lebih banyak keunggulan, mulai dari tampilan video, materi, teks, animasi, serta pertanyaan yang dikemas mengikuti pola yang lebih menarik yang disajikan dari berbagai fitur yang ada dalam *Liveworksheets*. Selain itu, E-LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga menyajikan materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk PowerPoint dan video YouTube. Materi tersebut dapat diakses secara bersamaan dengan lembar kerja. Soal-soal latihan yang terdapat dalam E-LKPD memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada *Liveworksheets*. Fitur-fitur yang digunakan meliputi *open answer*, *drag and drop*, *join arrow*, *wordsearch*, tautan (*link*), presentasi PowerPoint, serta video YouTube, yang semuanya disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

E-LKPD yang dikembangkan disajikan dalam bentuk hyperlink, sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dengan mudah melalui tautan yang dibagikan saat pembelajaran dimulai. Tautan ini dapat dibuka menggunakan perangkat elektronik yang memiliki koneksi internet yang memadai, khususnya gawai. Di era digital seperti saat ini, gawai merupakan perangkat yang hampir selalu digunakan oleh peserta didik

dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kehadiran E-LKPD ini memungkinkan penggunaannya secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat. Selain itu, E-LKPD juga membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pembelajaran karena dirancang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital masa kini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket, lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai sangat dibutuhkan oleh peserta didik kelas XI dan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 10 Palembang.
- 2) Desain lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai meliputi beberapa komponen, yakni sampul E-LKPD, kata pengantar, pendahuluan (Identitas bahan ajar, elemen capaian, capaian pembelajaran yang mengikuti sistematika kurikulum merdeka, alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta petunjuk penggunaan E-LKPD), materi ajar, dan soal latihan. E-LKPD ini dibuat berdasarkan prototype yang dibuat sebelumnya. Selain itu, peneliti menggunakan aplikasi penunjang seperti Power Point, Canva, dan One Drive, dalam proses perancangan. Berbagai macam media pembelajaran berupa video pembelajaran atau gambar yang dikemas bersamaan dengan pertanyaan memanfaatkan fitur dari *Liveworksheets*, di antaranya fitur *open answer*, *drag and drop*, *join arrow*, *wordsearch*, *link*, presentasi Power Point, dan video Youtube.
- 3) Terdapat tiga aspek yang menjadi penilaian para validator terhadap lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai, yakni aspek kelayakan materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan media. Pada aspek kelayakan materi, lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* ini terkategori sangat valid. Pada aspek kelayakan bahasa, lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* ini terkategori sangat valid. Kemudian yang terakhir adalah kelayakan media dinilai dan dinyatakan sangat baik dan sangat valid. Saran dan komentar dari para validator menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan revisi (perbaikan) pada produk E-LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik elektronik berbasis budaya lokal menggunakan *Liveworksheets* dalam pembelajaran menulis teks esai memiliki hasil pengembangan yang dikategorikan sangat baik dan valid. Sehingga, layak dan dapat digunakan peserta didik dan guru di SMA Negeri 10 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. (2020). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Pada Pembelajaran Sejarah Materi Kolonialisme Dan Imperialisme Kelas Xi Sma Negeri 11 Muaro Jambi. *Repository Universitas Jambi*, 48–63.
- Ani, N. I., & Lazulva, L. (2020). Desain dan uji coba LKPD Interaktif dengan pendekatan scaffolding pada materi hidrolisis garam. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(1), 87–105.
- Aryani, D., W, I. S., & Priyanto, P. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Liveworksheet pada Materi Teks Eksplanasi. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9184>
- Diani, D. R., Nurhayati, & Suhendi, D. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7, 2.
- Hartanto, S., Novianti, Y., & Gusmania, Y. (2024). The effectiveness of students' worksheets with liveworksheets on mts students' mathematics learning outcomes. *Cahaya Pendidikan*, 9(2), 183–191. <https://doi.org/10.33373/chypend.v9i2.5971>
- Junaidi, R. A. P., Hartati, Y. S., & Pebriani, Y. (2024). Hubungan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Esai Kelas XI SMAN 9 Padang. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(1), 74–89.
- Kurniasih, N., Nurislsminingsih, R., & ... (2024). Keterampilan Menulis Esai Bagi Mahasiswa. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2121–2125.
- Muhammad, A., Ambarsyah, B., Adam, A., Razak, N. K., & Makassar, U. M. (2023). Analisis Tingkat Kemampuan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Ulumul Islam Bakri Wahid. 1(2), 58–64.
- Noor Laeli Salsabila. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1653–1663. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.825>
- Nur, D., & Hanifah, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta. 10(2), 1305–1319.
- Oshima, A., & Hogue, A. (2006). *Writing Academic English, Fourth Edition (The Longman Academic Writing Series, Level 4)*. Pearson Longman.
- Prayoga, T., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Materi Pengenalan Bangun Datar Berbasis Etnomatematika Peserta Didik Kelas I SD. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 99–108.

- Sari, S. E. (2022). Penggunaan Google Form sebagai E-LKPD pada Materi Lambang Unsur, Rumus Kimia dan Persamaan Reaksi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil di SMKN 1 Seberida TP 2021/2022. *Jurnal ESTUPRO*, 7(1), 11–20.
- Sindi, C. (2024). *Pengembangan E-Lkpd Berbasis Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Materi Sistem Pencernaan Di Kelas Viii Smpn 1 Sungai Kakap*. 1–23.
- Sutriyati, S., Mulawarman, W. G., & Hudiyo, Y. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Esai dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Siswa SMA. *Diglosia*, 2(1), 39-46.
- Widianti, D., Sopyan, A., Rahman, A., & Hidayat, W. (2024a). Development of Live Liveworksheets-Assisted Teaching Materials Using A Problem-Based Learning Model On Student's Learning Outcomes. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 591–604.
- Widianti, D., Sopyan, A., Rahman, A., & Hidayat, W. (2024b). Development of Live Liveworksheets-Assisted Teaching Materials Using A Problem-Based Learning Model On Student's Learning Outcomes. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 591–604. <https://doi.org/10.31943/mathline.v9i2.513>
- Yani, D., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1555>
- Yosita, P. S. (2019). Pengembangan Lkpd Elektronik Dengan 3D Pageflip Professional Berbasis Literasi Sains Pada Materi Gelombang Bunyi. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Yundiani, S., Andini, N. M., & Ilma, A. (2023). Kajian Metakognitif: Pembelajaran Menulis Esai Dalam Artikel Jurnal. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 107. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2023.4.2.8967>